

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI SDN KOTAGEDE 3
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Fajar Sukron
NIM. 13480111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajar Sukron

NIM : 13480111

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Yang menyatakan



Fajar Sukron

NIM. 13480111



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mnegoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Sukron
NIM : 13480111
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Pembimbing

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-518/ Un.02/ DT.00/ PP.00.9/ 8/ 2017

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fajar Sukron

NIM : 13480111

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2017

Nilai munaqasyah : 92,08 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Hj. Asnafivah, M.Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 03 AUG 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٢﴾

*Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya
dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan
membuat kerusakan¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, 2010, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung; Diponegoro, hlm 374.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fajar Sukron, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian dilatar belakangi oleh banyaknya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perilaku manusia yang kurang peka dan peduli terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program adiwiyata, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Kotagede 3 serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Kotagede 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus di SDN Kotagede 3 Yogyakarta. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh dianalisis dengan menyeleksi dan menyusun data, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data diperiksa keabsahannya melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program adiwiyata berupa kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. 2) Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan berupa kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, integrasi mata pelajaran, dan budaya sekolah. 3) Faktor pendukung partisipasi sekolah, guru dan karyawan, kerjasama dengan instansi lain, sarana prasarana yang memadai, partisipasi wali peserta didik dan faktor penghambat berupa faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, perbedaan karakter peserta didik.

Kata Kunci: **Implementasi, Karakter Peduli Lingkungan, Adiwiyata.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Hj. Dra. Asnafiyah, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd. sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Ibu Lilik Marmawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Kotagede 3 yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Guru-guru, karyawan dan peserta didik SDN Kotagede 3 yang telah memberikan banyak sekali informasi kepada peneliti sehingga penelitian di SDN Kotagede 3 yang peneliti lakukan dapat berjalan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sudarsono dan Ibu Siti Khumaidah, serta Adikku tersayang Muhammad Imam Santoso yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Yogyakarta 2 Juni 2017

Peneliti

Fajar Sukron

NIM. 13480111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pendidikan Karakter	9
2. Karakter Peduli Lingkungan	13
3. Strategi Pendidikan Karakter	16
4. Program Adiwiyata	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27

C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Keabsahan Data.....	30
F. Teknis Analisis Data	32
G. Sistematika Pembahasan.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3	35
B. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	71

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	83
----------------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Karya Peserta Didik.....	41
Gambar 2. Piket Kelas IIIA.....	47
Gambar 3. Kegiatan Jum'at Bersih.....	48
Gambar 4. Peringatan Hari Bumi Sedunia	50
Gambar 5. Partisipasi Guru Dalam Kegiatan Jum'at Bersih.....	54
Gambar 6. Kebun Sekolah	55
Gambar 7. Wastafel	56
Gambar 8. Kolam Ikan.....	57
Gambar 9. Sangkar Burung.....	58
Gambar 10. Tempat Sampah 3 in 1	60
Gambar 11. Komposter	61
Gambar 12. Pembuatan Biopori	62
Gambar 13. Bank Sampah Rejeki.....	63
Gambar 14. Pembelajaran di Luar Kelas	66
Gambar 15. Kantin Sehat	68
Gambar 16. Visi dan Misi Sekolah.....	69
Gambar 17. Partisipasi Wali Murid Pada Jum'at Bersih	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data	86
Lampiran II. Catatan Lapangan 1	91
Lampiran III. Catatan Lapangan 2	93
Lampiran IV. Catatan Lapangan 3	98
Lampiran V. Catatan Lapangan 4	101
Lampiran VI. Catatan Lapangan 5	104
Lampiran VII. Catatan Lapangan 6	107
Lampiran VIII. Catatan Lapangan 7	110
Lampiran IX. Catatan Lapangan 8	112
Lampiran X. Catatan Lapangan 9	113
Lampiran XI. Catatan Lapangan 10	114
Lampiran XII. Catatan Lapangan 11	115
Lampiran XIII. Catatan Lapangan 12	116
Lampiran XIV. Catatan Lapangan 13	117
Lampiran XV. Catatan Lapangan 14	119
Lampiran XVI. Catatan Lapangan 15	120
Lampiran XVII. RPP Kelas 1	121
Lampiran XVIII. RPP Kelas 4	127
Lampiran XVII. Surat Penelitian	136
Lampiran XVIII. Sertifikat	141
Lampiran XIX. <i>Curriculum Vitae</i>	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang terdiri dari jasmani dan rohani. Jasmani berhubungan dengan materi, kebutuhan yang bersifat materi seperti makan, minum, pakaian, rumah, mobil dan sebagainya. Kebutuhan manusia tidak terbatas. Jumlah penduduk di bumi semakin bertambah dan kebutuhan manusia semakin meningkat menyebabkan manusia mengeksploitasi bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bertitik tolak dari hal itu, manusia mengeksploitasi bumi secara sengaja maupun tidak sengaja berdampak pada kerusakan bumi atau lingkungan dimana manusia tinggal.²

Seiring dengan berkembangnya peradaban umat manusia, alam tidak lagi nyaman untuk dihuni. Tanahnya menjadi gersang dan tandus, hal ini diperparah dengan terjadinya bencana seperti: banjir bandang, dan tanah longsor yang seolah-olah sudah menjadi langganan bencana tiap tahun di Indonesia. Masalah lingkungan hidup bukanlah hal baru, sejak dari dulu permasalahan lingkungan sudah terjadi buktinya dengan adanya banyak jenis hewan dan tumbuhan yang sudah punah. Menurut

² Rifki Afandi, *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau Volume 2*, (Sidoarjo:Pedagogia.2013) hlm, 96

Soemartowo kepunahan mereka tidak mungkin datang secara tiba-tiba tanpa berkaitan dengan ekosistem.³

Permasalahan lingkungan semakin meningkat dan semakin kompleks. Berbagai program pengelolaan lingkungan hidup dirancang mulai dari tingkat pusat hingga daerah dan dikembangkan di berbagai sektor, mulai dari sektor pendidikan, sektor industri, sektor pertanian, sektor pemerintahan dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mengatasi berbagai perkembangan permasalahan lingkungan hidup. Perkembangan kebutuhan manusia menjadi salah satu penyebab permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya sampah domestik, industri dan transportasi di sungai, tanah, dan laut. Penebangan liar pohon tanpa di tanam kembali, pengambilan sumberdaya alam yang tak terbarukan secara berlebihan merupakan beberapa contoh kerusakan lingkungan yang telah terjadi.⁴

Beberapa hal pokok yang menyebabkan timbulnya masalah lingkungan antara lain adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk, meningkatnya limbah pencemar dan adanya pencemaran lintas batas Negara⁵. Misalnya saja kasus satu hektar hutan mangrove di Bombana rusak parah, sekitar satu hektar hutan mangrove di pulau kabaena, kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara mengalami kerusakan parah.

³ Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), hlm. 7.

⁴ Tim Penyusun Pendidikan Profesi guru, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Universitas Negeri Semarang. 2013), hlm. 4.

⁵ Tim Penyusun Pendidikan Profesi guru, *Pendidikan Lingkungan...*, hlm. 18.

Rusaknya hutan mangrove tersebut akibat pemilik perusahaan tambang nikel yang beroperasi di wilayah tersebut.⁶ Permasalahan lain adalah penebangan liar, Polsek Teluk Meranti kabupaten Pelalawan Riau menemukan tumpukan kayu hasil perambahan hutan. Dari hasil temuan terdapat 20 kubik kayu.⁷

Permasalahan lokal di Yogyakarta yaitu kualitas udara di Yogyakarta diambang batas normal dan beberapa sungai yang tercemar. Kualitas udara di Yogyakarta sudah berada diambang batas ambien yaitu batas kadar yang diperbolehkan bagi zat atau bahan pencemar di udara, tetapi tidak menimbulkan gangguan terhadap makhluk hidup, tumbuhan dan benda. Badan Lingkungan Hidup (BLH) DIY mengadakan uji petik terhadap kendaraan bermotor, khususnya roda empat keatas, baik yang berbahan solar maupun bensin. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi pencemaran udara.⁸ Permasalahan lain yaitu 11 sungai yang melintas di kabupaten Sleman, yaitu sungai Progo, kruwet, Winongo, Kuning, Opak, Gajahwong, Bedog, Konteng, Tepus, dan Blothang. Saat ini kualitasnya sangat rendah dan tercemar. Berdasarkan penelitian kantor Lingkungan Hidup (KLH) setempat, diketahui sungai-sungai tersebut

⁶ Sudirman, “Satu Hektare Hutan Mangrove di Bombana Rusak Parah”, dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/1156334/174/satu-hektare-hutan-mangrove-di-bombana-rusak-parah-1479441354> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.14 WIB.

⁷ Banda Haruddin Tanjung, “Razia Kebakaran, Polisi Temukan Perambahan Kayu Hutan di Riau”, dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/1210872/174/razia-kebakaran-polisi-temukan-perambahan-kayu-hutan-di-riau-1496650801> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.20 WIB.

⁸ Priyo Setyawan, “Kualitas Udara di Yogyakarta diambang Batas Normal”, dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/756660/22/kualitas-udara-di-yogyakarta-di-ambang-batas-normal-1372769326> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.30 WIB.

untuk kandungan logam berat dan bakteri e-coli melebihi baku mutu. Akibatnya air sungai tersebut tidak layak untuk dijadikan bahan baku air minum.⁹

Permasalahan mengenai lingkungan yang telah dipaparkan diatas sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Lilik Marmawati bahwa kerusakan lingkungan baik itu penebangan liar, kerusakan hutan dan lain sebagainya merupakan akibat dari kurangnya pendidikan karakter yang ditanamkan kepada peserta didik.¹⁰ Kondisi lingkungan global dewasa ini semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh ulah manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam dan lingkungan tanpa batas. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan.¹¹ Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu diimplementasikan di lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari 18 karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Karakter peduli lingkungan dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

⁹ Priyo Setyawan, "11 Sungai di Sleman Tercemar Logam Berat", dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/816910/22/11-sungai-di-sleman-tercemar-logam-berat-1387006206> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.37 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan ibu Kepala Sekolah pada hari Kamis 16 Februari 2017 pukul 10.55 WIB.

¹¹ Rohmat Mulyana, *Pengartikulasian Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta.2011) hlm. 11.

lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mengembangkan program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada awalnya program ini dilaksanakan di 10 sekolah di pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang pendidikan lingkungan hidup.¹²

Ada beberapa sekolah yang menyelenggarakan program adiwiyata, misalnya SD Muhammadiyah Bodon, SDN Giwangan, SDN Tegaltrejo dan SDN Kotagede 3. Peneliti melakukan penelitian di SDN Kotagede 3 yang terletak di Jalan Pramuka Sidikan UH, Pandeyan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 merupakan salah satu upaya sekolah dalam memberikan pelajaran mengenai lingkungan hidup, sehingga lingkungan yang ditempati setelah mengikuti program adiwiyata dalam hal pengelolaan lingkungan lebih terprogram. Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 diantaranya yaitu kebijakan yang berwawasan lingkungan yang dikembangkan melalui visi sekolah yaitu terwujudnya sekolah unggul dan

¹² Kementerian Lingkungan Hidup, *Informasi Mengenai Adiwiyata*, pada laman <http://menlh.go.id/informasi-mengenai-Adiwiyata/> diunduh pada hari Jum'at 17 Februari 2017 pukul 05:32 WIB.

berkarakter, peduli lingkungan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Keberadaan visi tersebut menunjukkan sebuah upaya nyata sekolah dalam membentuk anak yang berkarakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan juga ditanamkan melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, kegiatan spontan dan keteladanan. Selain itu ketersediaan fasilitas yang menunjang untuk penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan yang meliputi biopori, wastafel, bank sampah, komposter dan kantin ramah lingkungan. Kantin ramah lingkungan sebagai solusi menangani penumpukan sampah plastik yang susah terurai, kantin melayani pembelian snack dan makanan dengan wadah-wadah yang harus dikembalikan ke penjual jika sudah selesai makan.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apa saja program Adiwiyata di SDN Kotagede 3?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SDN Kotagede 3?

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah sekolah SDN Kotagede 3 pada tanggal 16 Februari 2017 pukul 10.55

3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SDN Kotagede 3?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui program Adiwiyata di SDN Kotagede 3.
2. Mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SDN Kotagede 3.
3. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SDN Kotagede 3.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan pengetahuan berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis yang membahas mengenai pendidikan karakter di masa mendatang.
2. Secara praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk lebih menyadari peran pentingnya proses implementasi pendidikan karakter anak.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk terus menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan memberi wawasan tentang implementasi pendidikan karakter anak melalui program adiwiyata untuk kemudian menjadi motivasi bagi diri sendiri dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sikap peduli lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa dari penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program adiwiyata di SDN Kotagede 3 meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
2. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata meliputi:
 - a. Kegiatan rutin yang terdiri dari kegiatan rutin harian berupa piket kelas, kegiatan rutin mingguan berupa jumat bersih dan kegiatan rutin tahunan berupa peringatan hari bertema lingkungan misalnya peringatan hari bumi sedunia.
 - b. Kegiatan spontan, apabila terdapat perilaku yang tidak baik maka guru meluruskannya pada saat itu juga, kegiatan spontan yang dilakukan misalnya ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan maka guru menasihati dan menyuruh peserta didik tersebut untuk membuang sampah pada tempatnya.

- c. Keteladanan, hal ini ditunjukkan oleh keteladanan kepala sekolah, guru dan karyawan seperti menjaga kebersihan, ikut serta dalam kegiatan jumat bersih.
 - d. Integrasi mata pelajaran yang dilakukan seperti mengintegrasikan peduli lingkungan dalam pelajaran tematik.
 - e. Budaya sekolah, yang ditunjukkan oleh sekolah adalah budaya kantin sehat dan kebijakan sekolah dan kegiatan rasater (radius satu meter).
3. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter melalui program adiwiyata di SDN Kotagede 3 terdiri dari partisipasi kepala sekolah, guru dan karyawan, kerjasama dengan instansi lain, sarana prasarana dan partisipasi wali murid sedangkan faktor penghambat diantaranya faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, perbedaan karakter peserta didik.

B. Saran

- 1. Bagi kepala sekolah hendaknya senantiasa meningkatkan intensitas dalam melaksanakan dan melakukan evaluasi keterlaksanaan program-program sekolah yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan.
- 2. Bagi guru diharapkan lebih kreatif dalam mengintegrasikan pelajaran terkait dengan wawasan lingkungan, dan senantiasa memberikan teladan kepada peserta didik terkait kepedulian terhadap lingkungan.
- 3. Bagi peserta didik, mempertahankan dan meningkatkan tindakan-tindakan peduli terhadap lingkungan dengan senantiasa mengikuti dan melaksanakan kegiatan peduli lingkungan yang ada di sekolah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, senantiasa peneliti haturkan kepada Tuhan Semesta Alam, atas nikmat dan pertolongan-Mu sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada kekasih-Mu yang paling sempurna, Rasulullah SAW.

“Tiada gading yang tak retak” peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun keterbatasan peneliti dalam skripsi ini masih banyak kesalahan. Untuk itu besar harapan peneliti adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada-Mu, peneliti serahkan langkah dan jalan dengan segala kerendahan hati untuk mengharap ridlo-Mu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. 2013. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau volume 2*. Sidoarjo:Pedagogia.
- Andriyani, Ani. 2016. *“Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Candiroto Kabupaten Temanggung Tahun 2016”*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aziz, Erwati. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burdah, Ibnu. 2013. *Pendidikan Karakter Islami Untuk Siswa SMP/MTs*. Yogyakarta: Erlangga.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2010. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Bandung;Diponegoro.
- Desfandi, Mirza. 2015. *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. Sosio Didaktika; Sosial Science Education Journal, 2 (1).
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Lingkungan Hidup, *Informasi Mengenai Adiwiyata*, pada laman <http://menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/> diunduh pada hari Jum'at 17 Februari 2017 pukul 05:32 WIB.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Machali, Imam dan Muhajir. 2011. *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

- Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Pengartikulasian Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawar, Risman. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Godean". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Noor, Djauhari. 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Purwanti. 2014. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Setyawan, Priyo. 11 Sungai di Sleman Tercemar Logam Berat, dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/816910/22/11-sungai-di-sleman-tercemar-logam-berat-1387006206> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.37 WIB
- Setyawan, Priyo. *Kualitas Udara di Yogyakarta diambang Batas Normal*. dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/756660/22/kualitas-udara-di-yogyakarta-di-ambang-batas-normal-1372769326> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.30 WIB
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudirman. *Satu Hektare Hutan Mangrove di Bombana Rusak Parah*. dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/1156334/174/satu-hektare->

[hutan-mangrove-di-bombana-rusak-parah-1479441354](#) di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.14 WIB

- Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Drajat. 1993. *Metode Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanjung, Banda Haruddin. Razia Kebakaran, Polisi Temukan Perambahan Kayu Hutan di Riau. dalam laman <https://daerah.sindonews.com/read/1210872/174/razia-kebakaran-polisi-temukan-perambahan-kayu-hutan-di-riau-1496650801> di unduh pada hari senin 29 Mei 2017 pukul 09.20 WIB
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun Pendidikan Profesi Guru. 2013. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Widoyoko, Eko Puro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Apa pengertian program adiwiyata?
 - b. Apa saja program adiwiyata di SDN Kotagede 3?
 - c. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata?
 - d. Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan?
 - e. Apakah dalam program adiwiyata menanamkan nilai peduli lingkungan?
 - f. Bagaimana struktur kurikulum terkait lingkungan hidup?
 - g. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan terkait lingkungan hidup?
 - h. Apakah ada kebijakan dari sekolah tentang peraturan berkaitan implementasi karakter peduli lingkungan?
 - i. Apakah dalam RPP terdapat nilai karakter peduli lingkungan?
 - j. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup di SDN Kotagede 3?
 - k. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?
 - l. Hal apa saja yang guru lakukan ketika ada peserta didik berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?
 - m. Apa saja bentuk keteladanan dari guru atau karyawan dalam meneladankan sikap peduli lingkungan?
 - n. Apa saja bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?
 - o. Apakah sekolah sudah memajang visi, misi dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?
 - p. Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?

- q. Bagaimana pengelolaan kantin sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh peserta didik?
- r. Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?
- s. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi karakter peduli lingkungan?

2. Guru

- a. Apa pengertian dari program adiwiyata?
- b. Apa saja program adiwiyata di SDN Kotagede 3?
- c. Bagaimana implementasi karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata di SDN Kotagede 3?
- d. Apakah mata pelajaran diintegrasikan dengan karakter peduli lingkungan?
- e. Apakah RPP terintegrasi dengan lingkungan hidup?
- f. Apa saja kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?
- g. Bagaimana bentuk keteladanan guru terkait peduli lingkungan di SDN Kotagede 3?
- h. Bagaimana bentuk kegiatan spontan yang dilaksanakan guru terkait karakter peduli lingkungan?
- i. Apa saja sarana dan prasarana sebagai bentuk pengkondisian dalam mendukung implementasi karakter peduli lingkungan?
- j. Apakah sekolah sudah memajang visi, misi dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?
- k. Bagaimana pengelolaan kantin sekolah?
- l. Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?
- m. Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?
- n. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi karakter peduli lingkungan?

3. Peserta Didik

- a. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan berkaitan dengan lingkungan?
- b. Kapan piket dilaksanakan? Pagi dan siang hari atau salah satu dari keduanya?
- c. Apa saja yang dilakukan dalam piket kelas?
- d. Apakah semua peserta didik melakukan piket kelas dengan baik ataukah ada yang tidak melaksanakan?
- e. Apakah ada kegiatan jumat bersih? Apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan jumat bersih?
- f. Apa saja kegiatan dalam memperingati hari lingkungan hidup di sekolah?
- g. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan contoh dalam kegiatan peduli lingkungan di sekolah?
- h. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan/menjaga lingkungan?
- i. Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran?
- j. Apakah kantin selalu engutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual?

B. Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Kurikulum sekolah	a. Program Pengembangan Diri 1. Kegiatan Rutin Sekolah 2. Kegiatan Spontan 3. Keteladanan 4. Pengkondisian b. Integrasi Mata Pelajaran c. Budaya Sekolah	

2.	Pengembangan Proses Pembelajaran	Pembelajaran di kelas, sekolah maupun luar sekolah	
----	--	---	--

C. Pedoman Dokumentasi

a. Data Sekolah

No	Sub Variabel	Indikator	Verifikasi
.	Data sekolah	✓ Sejarah sekolah ✓ Struktur organisasi ✓ Visi Misi Sekolah ✓ Inventaris Sekolah ✓ Tata tertib Sekolah ✓ Penetapan Adiwiyata	✓ Seluruh data berupa lembaran ataupun foto atau video data sekolah meliputi sejarah, struktur, visi misi, inventaris, tata tertib sekolah.

b. Implementasi Karakter Peduli Lingkungan

No	Sub Variabel	Indikator	Verifikasi
1.	Progam Adiwiyata	✓ Kebijakan sekolah, kesepakatan dan/atau peraturan sekolah yang mendukung progam Adiwiyata. ✓ Seluruh kegiatan yang dilakukan terkait dengan progam Adiwiyata di sekolah.	✓ Lembaran kebijakan ataupun Visi Misi dan peraturan untuk mendukung progam Adiwiyata. ✓ Data berupa lembaran, bukti foto, bisa juga dengan video.
2.	Implementasi Karakter Peduli Lingkungan	✓ Sikap dan tindakan, tersedianya pengetahuan tentang progam Adiwiyata, berwawasan lingkungan serta nilai-nilai karakter	✓ Struktur dan muatan kurikulum serta Silabus dan RPP yang memuat pengetahuan mengenai (wawasan lingkungan,

3.	Hambatan dalam implementasi pendidikan karakter	peduli lingkungan ✓ Progam yang tidak sesuai dengan rencana atau kebutuhan	nila-nilai karakter peduli lingkungan alam) ✓ Data berupa lembaran progam-progam yang tidak terlaksana sesuai kebutuhan dan keterangan hambatan-hambatan yang selama ini terjadi.
----	---	---	--

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 7 April 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Lingkungan SDN Kotagede 3

Sumber Data : SDN Kotagede 3

Deskripsi data:

Pertama peneliti datang ke SDN Kotagede 3 dan disambut hangat oleh satpam disana. kemudian peneliti ditanya maksud kedatangan ke SDN Kotagede 3 dan peneliti menjelaskan maksud kedatangan ke SDN Kotagede 3 untuk melakukan penelitian dan sudah diberi izin oleh kepala sekolah. Peneliti mengelilingi sekolah untuk observasi sarana prasarana dan hal lain pendukung dalam upaya mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Kotagede 3.

Pertama peneliti melihat visi misi yang terpsang didekat pintu gerbang dan tercantum dari visi misi tersebut kebijakan yang berwawasan lingkungan. Saat peneliti melewati depan ruang guru terdapat etalase yang berisi pajangan karya

peserta didik yang terbuat dari barang bekas seperti hiasan lampu dari botol bekas sebagai upaya untuk mengurangi adanya sampah plastik yang tidak dapat diuraikan oleh tanah. Di depan ruang guru didepan ruang kelas terdapat wastafel untuk membiasakan peserta didik mencuci tangan dan menjaga kebersihan. Didekat kolam wastafel terdapat kolam ikan kelas 2 dan terdapat jadwal piket untuk membersihkan kolam ikan di dekat kolam ikan.

Peneliti melanjutkan perjalanan dan melihat adanya tempat sampah 3 in 1 di depan masing-masing kelas untuk membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempat dan sesuai jenis sampahnya, di dekatnya terdapat kandang burung dan terdapat beberapa burung disana. Setelah peneliti lelah mengitari SDN Kotagede 3 peneliti membeli minuman di kantin sehat yang terletak di samping sekolah dan sebelah mushola, kantin tersebut tidak menjual makanan dari kemasan plastik, makanan yang dijual dimasukkan dalam kotak makan dan apabila ada peserta didik yang membeli makanan setelah makan dikembalikan lagi ke kantin, dan tidak menjual minuman gelas maupun minuman kemasan botol tetapi minuman tersebut dijual dalam gelas dan apabila ada peserta didik yang membeli minuman setelah selesai minum dikembalikan ke kantin.

Peneliti memutuskan untuk pulang dan berpamitan kepada kepala sekolah, setelah peneliti sampai di pintu gerbang peneliti ditanya oleh bapak satpam apakah peneliti sudah ke lapangan? Kemudian peneliti menuju ke lapangan dan melihat di sana terdapat gazebo, kolam ikan, dan kebun sekolah yang sudah diberi pagar pembatas untuk masing-masing kelas. Peneliti melihat di pojok lapangan terdapat bank sampah dan komposter.

Interpretasi:

SDN Kotagede 3 menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dan terdapat beberapa hal yang sudah membudaya di sekolah seperti visi misi sekolah dan kantin sehat.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 April 2017

Jam : 11.10 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu Lilik Marmawati selaku Kepala Sekolah sekaligus Ketua Tim Adiwiyata

Deskripsi data:

Pertama peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 08.45 WIB, kemudian masuk ke ruang kepala sekolah dan disambut dengan senyum ramah dari Ibu Kepala Sekolah. Peneliti meminta izin untuk wawancara dengan beliau, Ibu Kepala Sekolah ada jam mengajar sekitar jam 9-11 jadi peneliti memutuskan untuk menunggu beliau. Peneliti menunggu di ruang kepala sekolah tetapi kelamaan menunggu membuat bosan maka penliti memutuskan untuk berkeliling SDN Kotagede 3.

Wawancara dimulai dengan menanyakan semua pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya seputar program adiwiyata, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dari wawancara itu Ibu Lilik menjelaskan bahwa program adiwiyata bukan merupakan suatu lomba tapi sebuah program jangka panjang untuk menciptakan pembiasaan pada anak dan menciptakan sikap peduli terhadap lingkungan. Visi dan misi dicetuskan dari hasil rapat dewan guru, karyawan, komite sekolah dan kepala sekolah sebagai penetapan persiapan calon sekolah adiwiyata. Pengembangan visi dan misi di

SDN Kotagede 3 merupakan suatu usaha dalam mewujudkan kebijakan yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan visi SDN Kotagede 3 yaitu “Terwujudnya sekolah unggul dan berkarakter, peduli lingkungan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME”.

kegiatan rutin harian dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya adalah piket kelas yang pelaksanaannya setiap pagi dan siang. Dengan kegiatan piket ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik menjaga kebersihan lingkungannya yang diawali dengan lingkungan kelas, agar kelas selalu bersih. Dengan kelas yang bersih maka belajar menjadi nyaman dan peserta didik terbiasa dengan lingkungan yang bersih. Kemudian kegiatan jumat bersih dilakukan setiap hari jumat setelah olahraga senam pagi mas, setelah selesai melaksanakan kegiatan senam pagi semua siswa tidak masuk kelas tetapi mengambil peralatan kebersihan untuk menyapu halaman, membersihkan ruangan kelas, memabat rumput yang tumbuh di taman maupun kebun sekolah, membersihkan kolam ikan dan kandang burung. Harapan kedepan kegiatan jumat bersih ini tidak hanya slogan dalam rangka adiwiyata saja tetapi dapat membawa dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Peringatan hari yang bertema lingkungan sudah terprogram dalam kalender pendidikan SDN Kotagede 3. Namun dari sekian banyaknya hari yang bertema lingkungan tersebut hanya beberapa saja yang diperingati setiap tahun, hal ini karena terhambat oleh waktu dan biaya, terkait biaya karena dalam suatu kegiatan peringatan hari lingkungan membutuhkan biaya dan terkait waktu dapat mengurangi jam belajar peserta didik di kelas.

Keteladanan dilakukan dengan memberi contoh perilaku baik, berpakaian rapi, ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih bersama dengan peserta didik, menyapu ketika melihat lingkungan yang kotor dan membuang sampah pada tempatnya. Dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan peserta didik diajak untuk memberi makan ikan, menguras air dan merawat kolam dan telah disediakan jadwal piket untuk masing-masing kelas sehingga peserta didik dapat mewujudkan rasa kepeduliannya melalui kegiatan-kegiatan tersebut

Dalam menyediakan kebutuhan konsumsi peserta didik SDN Kotagede 3 menyediakan kantin sehat yang terletak disamping sekolah. Kantin sehat adalah kantin yang tidak menimbulkan efek negatif maupun merusak lingkungan, produk makanan dijamin sehat karena ditinjau dari pihak puskesmas dan dalam pengemasannya tidak menggunakan plastik namun menggunakan wadah yang dikembalikan setelah peserta didik selesai makan dengan demikian maka tidak ada sampah plastik. Salah satu kegiatan unggulan disini ada *rasater mas*, *rasater* atau radius satu meter ini apabila ada sampah disekeliling kita dalam radius satu meter maka dibuang ke tempat sampah, kegiatan ini dimaksudkan agar anak peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar

SDN Kotagede menjalin kerjasama dengan beberapa instansi untuk mendukung upaya penanaman nilai karakter khususnya peduli lingkungan kepada peserta didik, diantaranya BLH (Badan Lingkungan Hidup) yang memberikan bantuan komposter (alat pembuatan kompos) dan tempat sampah 3 in 1, pihak puskesmas yang meninjau makanan yang dijual dikantin, dari pihak instiper

memberikan penyuluhan kepada peserta didik cara pembuatan kompos, dari pihak kebun binatang mengisi acara cinta satwa

Untuk mempermudah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan di SDN Kotagede 3 ini sekolah menyediakan sarana dan prasarana sebagai berikut: kebun sekolah, taman sekolah, tempat sampah 3 in 1, wastafel, kolam ikan, kandang burung, kantin sehat dan komposter. Nah sarana prasarana tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua peserta didik

Dalam pelaksanaan kegiatan disini wali murid ikut berpartisipasi mas, misalnya saja dalam kegiatan jumat bersih tidak sedikit dari wali murid yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, ada yang ikut membersihkan halaman, ada yang ikut membantu anaknya membersihkan maupun merawat kebun. Kemudian dalam pemanfaatan barang bekas wali murid ada yang membuat kerajinan dari botol plastik bahkan dari pihak wali murid ada yang mengisi pelatihan membuat hiasan lampu dari botol bekas dan hasilnya langsung dipasang di SDN Kotagede 3 sebagai hiasan lampu

Dalam mengimplementasikan karakter peduli lingkungan semua guru dan karyawan ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada. Lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan faktor dominan dalam pembentukan karakter, peserta didik pada dasarnya di kelas dibangun karakter yang sama namun ketika mereka sudah di luar lingkungan sekolah akan menemukan karakter yang berbeda-beda, misalnya saja lingkungan keluarga kurang peduli dengan lingkungan dengan membuang sampah di sungai dan

lingkungan masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan maka anak akan memiliki kecenderungan meniru hal tersebut.

Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu karakter yang berbeda-beda dari peserta didik. Setiap tahun sekolah menerima peserta didik baru yang memiliki latar belakang sekolah maupun keluarga yang berbeda-beda, dengan adanya perbedaan latar belakang sekolah dan keluarga tersebut maka akan menghasilkan karakter yang berbeda pula dari setiap peserta didik

Interpretasi:

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata dilaksanakan melalui kegiatan harian, mingguan dan tahunan. Pengkondisian sarana dan prasarana pendukung SDN Kotagde menyediakan sarana dan prasarana pendukung. Diantaranya adalah tempat sampah 3 in 1, komposter, kebun sekolah, kandang burung, kantin sehat, wastafel dan kamar mandi terpisah.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 15 April 2017

Jam : 11.00

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Bapak Feriz Meivian Selaku Guru Seni

Deskripsi data:

Pertama peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 08.45 WIB, kemudian masuk ke ruang guru dan disambut dengan senyum ramah dari semua guru. Peneliti menanyakan keberadaan Bapak Feriz Meivian karena sebelumnya sudah ada janji dengan beliau bahwa tanggal 15 April tersebut untuk wawancara. Salah seorang guru memberitahu bahwa Bapak Feriz sedang mengajar di kelas 6 kemudia peneliti memutuskan untuk menunggu beliau. Setelah jam mengajar Bapak Feriz selesai kemudian peneliti melakukan wawancara di ruang uks.

Wawancara dimulai dengan menanyakan semua pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya seputar program adiwiyata, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dari wawancara itu Bapak Feriz menjelaskan bahwa Pelaksanaan program adiwiyata di SDN Kotagede 3 pertama kali dilaksanakan pada tahun 2013 dan mendapatkan predikat sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi pada tahun 2016 dan tahun ini maju untuk meraih sekolah adiwiyata tingkat nasional. Peraturan sekolah berlaku untuk seluruh warga sekolah, dengan adanya suatu peraturan untuk dilaksanakan dan ditaati

secara bersama untuk mencapai tujuan. Untuk mensosialisasikan peraturan tersebut dilakukan dengan cara pemajangan poster-poster yang berwawasan lingkungan, misalnya poster hemat air dan listrik, poster buang sampah pada tempatnya

Sebagai seorang guru seni Bapak Feriz memberitahukan bahwa Semua yang ada di etalase ini semua karya siswa, guru hanya mendampingi saja, kalau pelajaran saya ada membuat batik mas, nah terakhir ini ada batik di ujung itu kalau mau lihat kuncinya ada di bu Rus , itu merupakan salah satu karya dari peserta didik kelas IV, desain baju dan motif dari anak-anak tetapi kalau menjahit ya dari penjahit.

kegiatan spontan dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru dan karyawan ketika ada peserta didik yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas maupun lingkungan sekolah dengan cara menegur, mengajak dan memberi teladan kepada peserta didik. Misalnya ketika melihat peserta didik ada yang membuang sampah sembarangan maka peserta didik segera ditegur dan diminta untuk memungut dan membuangnya ke tempat sampah sesuai jenis sampahnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa yang melakukan kesalahan tidak mengulangi kesalahannya lagi dan lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini karena pada dasarnya sikap peserta didik dengan adanya pergantian waktu masih sering lupa, oleh karena itu fungsi guru untuk mengingatkan, memberi motivasi sehingga tertanam perilaku baik. Rasater merupakan kegiatan dimana peserta didik diajarkan untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah yang ada disekitar dalam radius satu meter walaupun sampah tersebut bukan peserta didik tersebut

yang membuangnya maka peserta didik akan mengambil dan membuangnya ke tempat sampah.

Dalam mengimplementasikan karakter peduli lingkungan pihak sekolah bekerja sama dengan beberapa instansi. Instansi lain yang membantu dalam kegiatan lingkungan adalah BLH (Badan Lingkungan Hidup), RCTI dan puskesmas.

Lingkungan keluarga dan lingkungan dapat merubah karakter yang telah ditanamkan di sekolah, misalnya dalam sekolah sudah ditanamkan karakter peduli lingkungan tetapi di lingkungan keluarga tidak diajarkan hal tersebut diperparah dengan perilaku orang tua membuang sampah sembarangan di sungai dan sebagainya, dalam lingkungan masyarakat misalnya saja peserta didik melihat perilaku masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan dengan perilaku merusak tanaman, menginjak-injak tanaman, perilaku tersebut dapat merubah karakter peserta didik. Adanya peserta didik yang berbeda-beda dari berbagai sekolah dan lapisan masyarakat maka berbeda pula karakter dari diri setiap peserta didik, dari perbedaan ini kadang menghambat dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan misalnya saja ada anak yang dengan suka rela membuang sampah sembarangan kadang ada yang membuang sampah sembarangan, dengan adanya hal demikian dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik lainnya

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 April 2017

Jam : 09.30

Lokasi : IV A

Sumber Data : Pembelajaran Tematik

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 09.00 WIB kemudian menemui Ibu Astuti Rahayu untuk meminta izin observasi di kelas beliau, kemudian peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IVA tema tempat tinggalku sub tema lingkungan tempat tinggalku pembelajaran ke 6 yang terintegrasi lingkungan hidup. Peneliti duduk dibarisan paling belakang dan melihat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, dan mengajak tepuk kompak.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan terdiri dari 2 orang yaitu teman sebangku, kemudian peserta didik melakukan latihan kebugaran jasmani berupa latihan kekuatan otot perut yaitu sit-up, kegiatan sit-up ini dilakukan secara bergantian dengan cara salah satu melakukan kegiatan sit-up dan salah satu memegang kaki peserta didik yang sedang melakukan kegiatan sit-up. Setelah peserta didik melakukan sit-up kemudian peserta didik melakukan kegiatan back-up yaitu latihan kekuatan otot punggung dan hal ini dilakukan juga secara bergantian.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya peserta didik mengamati tiga gambar yang dilakukan oleh warga untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, kemudian peserta diminta oleh guru untuk menjelaskan gambar tersebut menggunakan kata-kata sendiri kemudian peserta didik menceritakan pengalamannya menjaga kebersihan lingkungan, hal tersebut dituliskan dalam buku dan guru meminta perwakilan 2 orang untuk menceritakannya didepan kelas.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya peserta didik membuat kerajinan dengan memanfaatkan barang bekas, peserta didik membawa alat dan bahan dari rumah karena hari sebelumnya guru sudah menyuruh peserta didik untuk membawa alat dan bahan tersebut. Pada kegiatan ini peserta didik membuat vas bunga yang terbuat dari daur ulang kertas berupa Koran dan lem. Peserta didik membuat vas bunga dengan bimbingan guru yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor yaitu mengambil 2 koran dan setiap lembar Koran dilipat menjadi 8 lilitan kemudian digunting-gunting. Peserta didik mengambil pot bunga ukuran sedang kemudian melilitkan lilitan tersebut dengan menggunakan lem, setelah lilitan tersebut penuh kemudian peserta didik menjemur di halaman sampai kering, setelah kering kemudian pot bunga dikeluarkan dan vas bunga sudah jadi.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya peserta didik diminta menuliskan sarana umum beserta manfaatnya dalam bentuk peta pikiran, peserta didik menggambar denah tempat tinggal mereka dan menceritakan rute menuju sarana umum tersebut dari rumah masing-masing peserta didik. Peserta didik kemudian

menuliskan sumber daya alam beserta manfaatnya yang ada dibuku siswa dan menggambar kenampakan alam beserta manfaatnya yang ada dibuku siswa.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik “apa yang kamu lakukan hari ini?” kemudian peserta didik menjawab secara serentak dan guru menambahkan dengan pertanyaan lain sebagai penutup dari pembelajaran. Guru memberikan kesimpulan dan mempersilahkan kepada peserta didik apabila ada yang mau mengajukan pertanyaan. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membuat kreasi kerajinan lain dengan memanfaatkan bahan daur ulang.

Interpretasi:

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tema tempat tinggalku sub tema lingkungan tempat tinggalku pembelajaran ke 6 diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup dan dipraktekkan secara langsung yaitu peserta didik membuat vas bunga dengan menggunakan barang bekas. Sementara hasil dokumentasi dari RPP juga sudah diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup khususnya karakter peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 April 2017

Jam : 08.00

Lokasi : I B

Sumber Data : Pembelajaran Tematik

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 07.30 WIB kemudian menemui Ibu Rustinah untuk meminta izin observasi di kelas beliau, kemudian peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IB Tema Lingkungan Bersih, Sehat Dan Asri sub tema Lingkungan Sekitar Rumahku pembelajaran ke 5 yang terintegrasi lingkungan hidup. Peneliti duduk dibarisan paling belakang dan melihat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, dan mengajak tepuk kompak.

Pada awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apakah kamu pernah bekerja sama dengan teman-teman untuk melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan?” dan peserta didik menjawab serentak dengan jawaban “pernah”. Guru memberikan contoh kegiatan kebersihan lingkungan yaitu menghias lingkungan dalam merayakan hari kemerdekaan, kerja bakti, lomba kebersihan lingkungan dan sebagainya. Setelah itu guru menceritakan tentang perlunya bergotong royong membersihkan dan menghias lingkungan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota

ada yang 4 dan ada yang 5 untuk bekerja sama membuat kalimat sesuai dengan arahan dari guru. Setelah selesai guru meminta kepada peserta didik untuk mengirimkan perwakilan kelompok maju kedepan dan membacakan kalimatnya dan guru membuat semacam kompetisi antar kelompok. Guru merevisi kalimat salah yang dibuat oleh peserta didik.

Pada proses pembelajaran selanjutnya peserta didik mendengarkan arahan dari guru bahwa mereka akan belajar menggambar bangun ruang balok dan tabung dengan melihat benda-benda disekitar. Peserta didik diajak keluar kelas dan melihat lingkungan sekitar untuk mengamati benda-benda yang ada. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang sama dengan kelompok membuat kalimat tadi, peserta didik bekerja sama menggambar benda yang mereka lihat dan menuliskan bentuknya, ada yang menggambar tempat sampah, ada yang menggambar botol minuman dan lain sebagainya. Setelah waktu pengamatan selesai peserta didik kembali masuk kedalam kelas dan masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas. Setelah semua kelompok menyampaikan laporan pengamatan guru melakukan konfirmasi dan kemudian peserta didik menyampaikan kesan-kesan mereka dalam mengikuti kegiatan.

Pada pembelajaran selanjutnya guru menjelaskan kesimpulan dan pentingnya saling mengenal dan bergotong royong dalam hal kebersihan lingkungan sekitar. Kemudian guru menyampaikan tugas untuk pembelajaran yang akan datang yaitu peserta didik diminta untuk membawa foto masing-masing

peserta didik membawa foto bayi atau foto balita ke sekolah. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Tema Lingkungan Bersih, Sehat Dan Asri Sub Tema Lingkungan Sekitar Rumahku pembelajaran ke 5 diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup. Sementara hasil dokumentasi RPP juga sudah diintegrasikan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 20 April 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Ibu Budiati

Deskripsi data:

Pertama peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 08.15 WIB, kemudian masuk ke ruang guru dan disambut dengan senyum ramah dari semua guru. Peneliti menemui Ibu Budiati karena pada hari sebelumnya sudah ada jaanji wawancara dengan beliau, kemudian kami menuju ruang UKS untuk melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan menanyakan semua pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya seputar program adiwiyata, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dari wawancara itu Ibu Budiati menjelaskan bahwa SDN Kotagede 3 melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah yang meliputi kegiatan rutin harian berupa piket kelas, kegiatan rutin mingguan berupa jumat bersih, kegiatan rutin tahunan salah satunya memperingati hari bumi sedunia, keteladanan dan kegiatan spontan.

Untuk mempermudah mengimplementasikan karakter peduli lingkungan maka SDN Kotagede 3 menyediakan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan meliputi tempat sampah

3 in 1 sebagai tempat membuang sampah, wastafel sebagai tempat untuk mencuci tangan, terpasangnya rambu-rambu sebagai upaya penghematan air dan listrik, penanaman pohon peneduh supaya kondisi lingkungan sekolah menjadi sejuk dan menyediakan kantin sehat dengan cara tidak menggunakan kemasan makanan plastic

Sekolah menyediakan wastafel yang terletak diberbagai sudut untuk memudahkan peserta didik dalam membiasakan mencuci tangan. Cuci tangan memang bukan hal yang mudah untuk ditanamkan kepada peserta didik, namun dengan adanya fasilitas yang mendukung akan lebih membantu pelaksanaan pembiasaan cuci tangan pada peserta didik. Sampah yang ada di SDN Kotagede 3 dipilah berdasarkan jenisnya dan sampah tersebut dapat dimanfaatkan kembali misalnya sampah plastik dapat digunakan menjadi kerajinan dan sampah organik dapat digunakan menjadi pupuk kompos.

SDN Kotagede 3 menyediakan 25 buah biopori yang terletak diberbagai tempat dihalaman sekolah. Manfaat dari biopori ini yaitu mengurangi genangan air yang menimbulkan penyakit, mengurangi resiko banjir, membuat kompos alami dari sampah organik. Kemudian SDN Kotagede 3 menyediakan bank sampah yang diberi nama bank sampah “Sri Rejeki”. Hasil dari bank sampah ini dapat dimanfaatkan untuk hasil karya anak-anak yang kemudian akan dipajang di etalase sekolah, sisanya akan dijual oleh bank sampah kepada pedagang

Dalam kegiatan rasater peserta didik membuang sampah yang ada disekitar dalam radius satu meter, kegiatan ini diharapkan akan membentuk karakter

peserta didik untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kegiatan ini sudah membudaya di sekolah. Guru mempengaruhi dan memberi dukungan dalam kegiatan peduli lingkungan, guru berperan sebagai teladan dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan, guru senantiasa memberi contoh perilaku positif dalam merawat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Pada dasarnya anak usia SD cenderung meniru hal yang dianggap menantang, walaupun dalam sekolah sudah diberi arahan mengenai karakter peduli lingkungan maka peserta didik tidak akan jauh dari perilaku orang tuanya, anak akan meniru perilaku dan tindakan orang tuanya. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak menerima pendidikan sebelum masuk sekolah dan dalam sehari anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 22 April 2017

Jam : 08.00

Lokasi : Gazebo dan Lapangan SDN Kotagede 3

Sumber Data : Pihak Instiper dan Peserta Didik

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 08.00 WIB, peneliti datang pada hari itu atas pemberitahuan dari kepala sekolah bahwa pada tanggal 22 April 2017 SDN Kotagede 3 memperingati hari bumi sedunia. Dalam kegiatan peringatan hari bumi sedunia tersebut SDN Kotagede 3 bekerjasama dengan pihak Instiper untuk mengisi kegiatan hari bumi sedunia tersebut. Pada kegiatan peringatan hari bumi diisi dengan pelatihan membuat kompos, bersih-bersih kebun dan pemasangan plang seputar peduli tanaman dan peduli lingkungan, pemasangan plang tersebut dimaksudkan agar peserta didik selalu ingat dan peduli terhadap lingkungan. Pada kegiatan pelatihan membuat kompos dari pihak Instiper menggunakan komposter milik SDN Kotagede 3, terlebih dahulu peserta didik diberi penjelasan mengenai cara membuat kompos menggunakan komposter kemudian bersama-sama mempraktekkan membuat kompos menggunakan komposter.

Peneliti melihat pemasangan plang seputar peduli tanaman dan peduli lingkungan dilakukan bersama-sama dari pihak Instiper dan peserta didik. Plang seputar peduli tanaman dan peduli lingkungan disediakan terlebih dahulu, peserta

didik tinggal memasangnya. Kemudian peserta didik dan dari pihak Instiper melakukan bersih-bersih di sekitar gazebo dan lapangan, ada yang menyapu dan ada yang membuang sampah tersebut ke tempat sampah yang sudah disediakan.

Interpretasi:

Kegiatan perihatan hari bumi sedunia di isi dari pihak Instiper berupa kegiatan pelatihan membuat kompos, bersih-bersih kebun dan pemasangan plang seputar peduli tanaman dan peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 April 2017

Jam : 10.31 WIB

Lokasi : Depan Pos Satpam

Sumber Data : Gennarky Nicko Radjendra Peserta didik Kelas VI A

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 10.00 WIB dan menunggu waktu istirahat berlangsung. Setelah bel istirahat berbunyi peserta didik keluar kelas ada yang bermain dan ada yang jajan di kantin. Peneliti menemui sekumpulan anak yang berada di depan pos satpam sedang bermain, peneliti menanyakan pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara. Dari hasil wawancara Nicko mengungkapkan bahwa Biasanya kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah itu piket kelas mas, setiap pagi sebelum pelajaran dan siang hari setelah pelajaran selesai. Bagi peserta didik yang tidak melaksanakan piket maka diganti piket di hari lain mas namun dari teman-teman jarang sekali yang tidak melaksanakan piket. Mereka bertanggung jawab dengan piketnya masing-masing. Kegiatan jum'at bersih yang dilakukan pada hari jumat setelah kegiatan senam.

Interpretasi:

Dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan piket kelas dan kegiatan jum'at bersih.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 April 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang TU

Sumber Data : Arsip SDN Kotagede 3

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede pada pukul 09.00 WIB dan menemui petugas TU disana, peneliti mengungkapkan maksud kedatangan ke SDN Kotagede 3 dan sudah mendapatkan izin dari kepala sekolah. Kemudian dari pihak TU memberikan data seputar adiwiyata.

Interpretasi:

SDN Kotagede 3 sudah baik dalam pengelolaan data sekolah

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 April 2017

Jam : 09.15

Lokasi :Depan Kelas IV A

Sumber Data : Gustaf Abi Yusain Peserta Didik Kelas IV A

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 09.00 WIB dan menunggu waktu istirahat berlangsung. Setelah bel istirahat berbunyi peserta didik keluar kelas ada yang bermain dan ada yang jajan dikantin. Peneliti menemui sekumpulan anak yang masih berada di depan kelas, peneliti menanyakan pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara. Dari hasil wawancara Gustaf mengungkapkan bahwa dalam kegiatan jumat bersih ini ada yang membersihkan kelas, ada yang membersihkan halaman, ada yang membersihkan taman, kalau membersihkan taman dan kebun sudah ada jadwalnya mas biasanya kegiatannya membersihkan rumput disekitar tanaman.

Interpretasi:

SDN Kotagede 3 dalam mengimplementasikan karakter peduli lingkungan salah satunya melalui kegiatan mingguan berupa jum'at bersih. Kegiatan jum'at bersih sudah terlaksana dengan baik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 April 2017

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : Depan Kelas VI B

Sumber Data : Syahura Danu Peserta Didik Kelas VI B

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 09.00 WIB dan menunggu waktu istirahat berlangsung. Setelah bel istirahat berbunyi peserta didik keluar kelas ada yang bermain dan ada yang jajan dikantin. Peneliti menemui sekumpulan anak yang masih berada di depan kelas, peneliti menanyakan pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara. Dari hasil wawancara Danu mengungkapkan bahwa guru selalu mengingatkan dan memberi teguran ketika ada yang membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan piket.

Interpretasi:

Kegiatan spontan di SDN Kotagede 3 sudah terlaksana dengan baik

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 April 2017

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : Depan Kelas VA

Sumber Data : Farel Arya Satya Peserta Didik Kelas VA

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 10.00 WIB dan menunggu waktu istirahat berlangsung. Setelah bel istirahat berbunyi peserta didik keluar kelas ada yang bermain dan ada yang jajan di kantin. Peneliti menemui sekumpulan anak yang berada di depan pos satpam sedang bermain, peneliti menanyakan pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara. Dari hasil wawancara Farel mengungkapkan bahwa kegiatan harian berupa piket kelas dan kegiatan mingguan berupa jum'at bersih. Dalam kegiatan jumat bersih guru tidak hanya menyuruh saja tetapi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan jumat bersih.

Interpretasi:

Keteladanan di SDN Kotagede 3 sudah terlaksana dengan baik

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 26 April 2017

Jam : 06.30 dan 13.30

Lokasi : Kelas IVB dan Kelas VA

Sumber Data : Petugas Piket Kelas IVB dan Kelas VA

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 06.15 WIB untuk melihat kegiatan piket kelas. Peneliti melihat kegiatan piket kelas di kelas IV B. Pelaksanaan piket kelas terjadwal berdasarkan regu piket yang beranggotakan enam orang. Dalam pelaksanaan piket pagi di kelas IV B, peneliti mendapati kegiatan piket dilaksanakan dengan menyapu, menata meja serta kursi dan membuka jendela dengan partisipasi semua regu piket. Setelah kegiatan piket kelas selesai peneliti pulang.

Sementara berdasarkan hasil observasi pada piket siang hari di kelas IV B piket dilaksanakan dengan menyapu, membuang sampah ke tempat sampah, mematikan proyektor, mematikan listrik, menata meja serta kursi, adapun partisipasi anggota regu piket sudah berjalan dengan baik karena mereka melakukannya bersama-sama. Pelaksanaan piket di kelas V A peneliti mendapati regu piket melaksanakan piket dengan menyapu, membuang sampah di tempat sampah, menutup jendela dan mematikan proyektor dengan partisipasi semua petugas piket.

Interpretasi:

Kegiatan rutin peserta didik berupa piket kelas sudah terlaksana dengan baik.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 April 2017

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Kelas IIB dan Kelas IIIA

Sumber Data : Petugas Piket Kelas IIB dan Kelas IIIA

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 11.45 WIB untuk melihat kegiatan piket kelas. Pertama peneliti menuju ke kelas II B, dalam observasi di kelas II B peserta didik hanya menyapu dan membuang sampah di tempat sampah saja namun dengan partisipasi semua petugas piket. Adapun observasi di kelas III A peneliti mendapati anggota petugas piket melaksanakan jadwal piket dengan baik dengan cara membagi tugas ada yang menyapu, membersihkan papan tulis, menata meja dan kursi serta membuang sampah di tempat sampah.

Interpretasi:

Kegiatan rutin berupa piket kelas sudah berjalan dengan baik dengan partisipasi semua anggota piket.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 28 April 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Peserta didik dan Wali Murid

Deskripsi data:

Peneliti datang ke SDN Kotagede 3 pada pukul 08.00 WIB dan disambut hangat oleh bapak satpam, pada saat peneliti datang di halaman terdapat kegiatan senam pagi, setelah kegiatan senam berakhir maka kepala sekolah, guru, peserta didik dan wali murid melaksanakan kegiatan jumat bersih. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah telah menerminkan sikap peduli lingkungan dengan mengadakan kegiatan jum'at bersih. Dalam kegiatan tersebut guru ikut berpartisipasi misalnya ada guru yang menyapu, membuang sampah dan lain sebagainya. Peserta didik ada yang di taman sekolah, kebun sekolah, toga, kamar mandi ruang kelas maupun halaman sekolah. Untuk taman dan kebun sekolah sudah dibagi menjadi beberapa tugas piket.

Interpretasi:

Implementasi karakter peduli lingkungan di SDN Kotagede 3 setiap jum'at melaksanakan kegiatan jum'at bersih secara rutin dan hampir dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah termasuk partisipasi dari wali murid.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kotagede 3
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri (Tema 6)
 Sub Tema : Lingkungan Sekitar Rumahku (Sub Tema 2)
 Muatan Terpadu : Matematika, PPKn, B Ind
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	
2.1	Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.	
2.2	Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	
3.5	Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	• Mengidentifikasi bentuk bangun ruang suatu benda • Menggambar benda yang memiliki bangun ruang balok dan bola

Muatan: PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.	

2.2	Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.	
3.2	Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	• Menyadari sikap tertib dalam melakukan kerja kelompok • mempraktikkan sikap tertib dan teratur dalam melakukan kerja kelompok
4.2	Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah.	

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1	Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	
4.1	Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindera, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	• Mengategorikan kosakata sesuai dengan tema • Membuat kalimat dari kosakata sesuai dengan tema
4.4	Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat penyajian diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	

C. TUJUAN

1. Siswa dapat membuat kalimat tentang lingkungan sekitar rumah yang bersih dan sehat.
2. Setelah melakukan pengamatan di luar kelas, siswa bekerja sama menggambar benda yang mereka lihat dan menuliskan nama bentuknya.

D. MATERI

1. Siswa dapat membuat kalimat tentang lingkungan sekitar rumah yang bersih dan sehat.
2. Siswa bekerja sama menggambar benda yang mereka lihat dan menuliskan nama bentuknya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa menjawab pertanyaan guru. Contoh pertanyaan: apakah kamu pernah bekerja sama dengan temanteman untuk melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan? (misalnya menghias lingkungan dalam merayakan hari kemerdekaan, kerja bakti, lomba kebersihan lingkungan, dan sebagainya). 2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan itu, apa yang dilakukan setiap orang? 3. Guru menyampaikan cerita tentang perlunya bergotong royong membersihkan dan menghias lingkungan dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan. 4. Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4-5 anak. Mereka bekerja sama dalam kelompok dan membuat kalimat sesuai arahan guru. 5. Siswa diingatkan bahwa mereka tidak hanya harus menghasilkan kalimat baru, tetapi juga harus bekerja sama dengan baik dalam waktu yang ditentukan. 6. Setiap kelompok diminta membacakan kalimatnya. 7. Agar lebih seru, guru menjadikannya sebuah kompetisi antar kelompok. 8. Contoh kalimat yang diharapkan, misalnya Dayu dan Siti menyapu taman. Udin memotong rumput. Ayah Edo membersihkan selokan yang tersumbat, dan lain-lain. 9. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru, bahwa mereka akan belajar menggambar bangun ruang balok dan tabung dengan melihat bendabenda di sekitarnya (benda-benda dapat disiapkan oleh	150 menit

2. Penilaian Pengetahuan :

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan:

- a. Unjuk Kerja Membuat Kalimat
Rubrik Penilaian Membuat Kalimat

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan membuat kalimat dari kata yang ditentukan	Kelompok mampu membuat kalimat dari semua kata yang ditentukan dengan tepat	Kelompok mampu membuat kalimat dari sebagian besar kata yang ditentukan dengan tepat	Kelompok mampu membuat kalimat dari sebagian kecil kata yang ditentukan dengan tepat	Kelompok belum mampu membuat kalimat dari semua kata yang ditentukan dengan tepat
2	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Kelompok mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	Kelompok mampu menyelesaikan tepat waktu	Kelompok mampu menyelesaikan terlambat maksimal 5 menit dari waktu yang ditentukan	Kelompok tidak mampu menyelesaikan dari waktu yang ditentukan
3	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif	Sebagian kecil anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

- b. Pengamatan kegiatan mengamati bangun ruang

Lembar pengamatan kegiatan mengamati bangun ruang berbagai benda

No.	Kriteria	Terlihat (+)	Belum terlihat (-)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan		
3	Siswa dapat menyampaikan hasil pengamatan		
4	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya		

4. Penilaian Umum

No	Nama Siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kesimpulan
1						
2						
3						
4						
5						

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yogyakarta,
Guru Kelas 1B

LILIK MARMAWATI, S.Pd
NIP. 19631202 198808 2 001

RUSTINAH, S.Pd
NIP. 19570810 197912 2 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN Kotagede 3
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	
2.3	Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.	
1.2	Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	• Menjelaskan kewajiban • Menceritakan cara menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dengan tepat
4.2	Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
1.1.	Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah tuhan.	
2.1	Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.	
3.4	Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	• Menjelaskan cara pembuatan vas bunga dari bahan bekas
4.14	Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik	• Dapat membuat vas bunga dari bahan bekas

Muatan : PJOK

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan.	
2.4	Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.	
3.4	Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal	• mempraktikkan latihan kekuatan otot perut (<i>sit-up</i>) dengan benar • mempraktikkan latihan kekuatan otot punggung (<i>back-up</i>) dengan benar
4.4	Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal	

C. TUJUAN

1. Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan *sit up* dan *back up* dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu membedakan lingkungan bersih dan tidak bersih dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan cara menjaga kebersihan lingkungan di sekitar dengan tepat.
4. Setelah membaca instruksi, siswa mampu menjelaskan teknik membuat vas bunga dari bahan bekas dengan benar.
5. Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan pembuatan vas dari bahan bekas dengan teknik yang benar.

D. MATERI

1. Lingkungan Bersih & tidak bersih
2. Teknik membuat vas bunga dari bahan bekas

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 5. Hafalan macam macam sudut.	10 menit
Inti	A. Ayo Lakukan Siswa melakukan latihan kebugaran jasmani berikut! A. Bentuk-bentuk Latihan Kebugaran Jasmani 1. Latihan kekuatan otot perut (sit-up)  Cara melakukannya seperti berikut. a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa. b. Mula-mula siswa tidur telentang, kedua lutut ditekuk, dan kedua tangan ditekukkan di belakang kepala. c. Kemudian badan diangkat ke atas, hingga dalam posisi duduk, kedua tangan tetap berada di belakang kepala. d. Setelah itu badan kembali lagi ke sikap yang pertama. e. Gerakan ini dilakukan sebanyak-banyaknya (15- 30 detik). f. Siswa melakukan secara bergantian.	150 menit

2. Latihan kekuatan otot punggung (back-up)

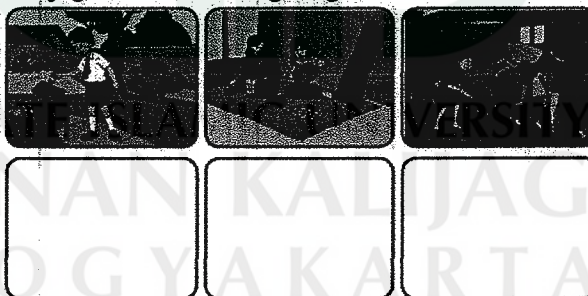


Cara melakukannya:

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa.
- Mula-mula siswa tidur telungkup, kaki rapat dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala.
- Kemudian angkatlah badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai.
- Setelah itu badan kembali lagi ke sikap yang pertama.
- Posisi kaki tetap masih menyentuh lantai agar kedua kaki tidak bergerak. Pergelangan kaki bisa dipegang oleh teman dan dapat pula tidak dipegang.
- Gerakan ini dilakukan berulang-ulang selama 15-30 detik.

B. Ayo Amati

- Siswa mengamati tiga gambar yang dilakukan oleh warga untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Siswa menjelaskan gambar tersebut menggunakan kata-kata sendiri.
- Siswa menceritakan pengalamannya mereka menjaga kebersihan lingkungan.



C. Ayo Berkreasi

Siswa membuat kerajinan dengan memanfaatkan barang bekas. Siswa membawa alat dan bahan dari rumah.

Vas bunga bisa dibuat dengan kardus bekas.

Vas bunga ini terbuat dari daur ulang kertas.

Kerajinan tangan ini dapat dibuat dengan mudah.

Hanya diperlukan koran, lem, dan cat.

Cara membuat kerajinan tangan ini sebagai berikut:

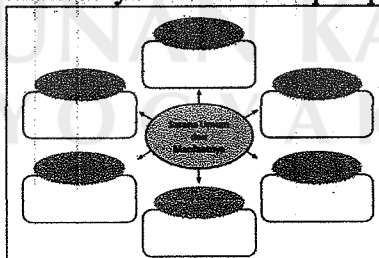


1. Ambil 2 lembar koran. Setiap lembar dilipat menjadi 8 lipatan. Kemudian guntinglah seperti gambar nomor 1.
2. Setelah dipotong, lilitkan potongan tersebut seperti gambar nomor 2.
3. Ambil pot bunga ukuran sedang, kemudian lilitkan lilitan tersebut dengan menggunakan lem.
4. Jika lilitan sudah penuh, jemur agar lem kering.
5. Setelah kering, cetakan dikeluarkan. Berilah warna dengan menggunakan cat. Jemur hingga kering.

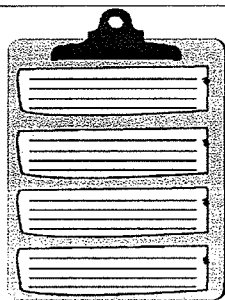


Evaluasi

1. Siswa menuliskan sarana umum beserta manfaatnya dalam bentuk peta pikiran.



2. Siswa menggambar denah tempat tinggal mereka, lengkap dengan sarana umum. Kemudian mereka menceritakan rute menuju sarana umum tersebut dari rumah mereka.
3. Siswa menuliskan sumber daya alam beserta manfaatnya pada bagan yang telah disediakan pada buku siswa.



4. Siswa menggambar kenampakan alam beserta manfaatnya pada bagan yang terdapat dalam buku siswa.

Penutup	A. Ayo Renungkan 1. Siswa menjawab pertanyaan perenungan yang ada pada buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan yaitu: 1. Mengingat - o Apa yang kamu lakukan hari ini? 2. Memahami - o Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan? - o Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai? 3. Menerapkan - o Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya? - o Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali? 4. Menganalisis - o Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan? 5. Mengevaluasi - o Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi? - o Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik? - o Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya? 6. Menciptakan - o Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya? - o Apa rencana kamu? - o Apa desain yang kamu buat? 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. B. Pengayaan Siswa bisa membuat kreasi kerajinan lain dengan memanfaatkan bahan daur ulang. C. Remedial ➤ -	15 menit
-----------------------	--	---------------------

	D. Belajar dirumah bersama Orangtua Siswa mengamati lingkungan tempat tinggal mereka dan menceritakan tentang kebersihannya.	
	E. Salam dan do'a penutup.Pengayaan	

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC
5. Video/slide/gambar Vas Bunga dari bahan bekas, lingkungan bersih & tidak bersih

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PJOK: Sit Up

a. Keterampilan gerak *sit up*

Kriteria	Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)
Sit up (Proses)	a. Mula-mula siswa tidur telentang, kedua lutut ditekuk, dan kedua tangan ditekukkan di belakang kepala. b. Kemudian badan diangkat ke atas, hingga dalam posisi duduk, kedua tangan tetap berada di belakang kepala. c. Setelah itu siswa kembali lagi ke sikap yang pertama	Jika siswa mampu melakukan 2 kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan 1 kriteria dengan benar

b. Produk

Siswa diberikan waktu 30 detik melakukan *sit up* sebanyak mungkin.

Nilai : (nilai proses+nilai produk/ 2)

Putra	Putri	Nilai
Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 17 ke atas	Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 15 ke atas	5
Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 13-16 kali	Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 11-14 kali	4
Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 7-12 kali	Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 4-10 kali	3
Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 2-6 kali	Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 2-3 kali	2
Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 0-1 kali	Siswa mampu melakukan <i>sit up</i> 0-1 kali	1

nilai: (nilai proses + nilai produk)/2

nilai: (nilai sit up + nilai back up)/2

- Nilai *sit up*

Back up

a. Keterampilan gerak *Back up*

Kriteria	Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)
<i>Back up</i> (Proses)	a. Mula-mula siswa tidur telungkup, kaki rapat dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala. b. Kemudian angkatlah badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai. c. Setelah itu badan kembali lagi ke sikap yang pertama	Jika siswa mampu melakukan 2 kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan 1 kriteria dengan benar

b. Produk

Siswa diberikan waktu 30 detik melakukan *back up* sebanyak mungkin.

Putra	Putri	Nilai
Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 17 ke atas	Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 15 ke atas	5
Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 13-16 kali	Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 11-14 kali	4
Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 7-12 kali	Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 4-10 kali	3
Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 2-6 kali	Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 2-3 kali	2
Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 0-1 kali	Siswa mampu melakukan <i>back up</i> 0-1 kali	1

- Nilai *Back up*

Nilai Senam Lantai

2. PPkn cerita tentang kebersihan lingkungan

Kriteria	Ya	Tidak
Menceritakan manfaat menjaga kebersihan lingkungan		
Menceritakan alasan menjaga kebersihan lingkungan		
Menyebutkan cara menjaga kebersihan lingkungan		

3. SBdP: Membuat vas dari bahan bekas

Kriteria	Tingkat Maksimal	Tingkat Yang Baik	Tingkat Cukup	Tingkat yang Harus ditingkatkan
Melakukan kerja sesuai dengan instruksi	Siswa melakukan semua langkah sesuai dengan benar	Siswa melakukan sebagian besar langkah sesuai dengan benar	Siswa melakukan sebagian kecil langkah sesuai dengan benar	Siswa melakukan setiap langkah dengan teknik yang tidak tepat
Teknik melilit	Siswa bisa melilitkan kertas dengan rapi. Seluruh bagian vas tertutupi.	Siswa bisa melilitkan kertas dengan kurang rapi. Seluruh bagian vas tertutupi	Siswa bisa melilitkan kertas dengan kurang rapi. Seluruh bagian vas kurang tertutupi	Siswa bisa melilitkan kertas dengan tidak rapi. Seluruh bagian vas tidak tertutupi
Teknik mengelem	Siswa mengelem dengan teknik pengeleman yang teknik yang benar dan rapi	Siswa mengelem dengan teknik pengeleman yang teknik yang benar namun kurang rapi	Siswa mengelem dengan teknik pengeleman yang teknik yang kurang benar dan kurang rapi	Siswa mengelem dengan teknik salah dan tidak rapi

4. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membu daya	
1	Cinta Lingkungan					
2	Menghargai					

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yogyakarta,
Guru Kelas 4A

LILIK MARMAWATI, S.Pd
NIP. 19631202 198808 2 001

ASTUTI RAHAYU, S.Pd
NIP. 19600625 198012 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Mawaddah Jemberipin Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 517096, Fax. (0274) 519754
e-mail tarbiyah@uin-suka.ac.id

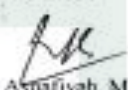
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Iqar Sukron
Nomor Induk : 13480111
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI PROGRAM ADWiyata Di SDN Kotagede 3"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 2 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Maret 2017
Moderator


Dra. Hj. Asnadiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 58 Yogyakarta 55165 Telepon 556241, 515965, 562682
 Fax (0274) 556241
 E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upk@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.pmpenzinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0750

1703/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
 Nomor : 074/2497/Kesbangpol/2017 Tanggal : 13 Maret 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : FAJAR SUKRON
 No. Mhs/ NIM : 13480111
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yogyakarta
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Dra. Hj. Asnadiyah, M. Pd
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWYATA DI SD NEGERI KOTAGEDE 3
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 14 Maret 2017 s.d 14 Juni 2017
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajb Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajb Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian harap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin

FAJAR SUKRON

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 15 Maret 2017
 An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan



Tembusan Kepada

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta
 5. Ybs





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Kepada Yth :

Wakil Kota Yogyakarta
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Perizinan Kota Yogyakarta
 Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/2497/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-0772/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
 Tanggal : 10 Maret 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWYATA DI SDN KOTAGEDU 3" kepada

Nama : FAJAR SUKRON
 NIM : 13480111
 No. HP/Identitas : 085743534704 / 3323120205930001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 15 Maret 2017 s.d. 28 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH

1501026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa: Fajar Sukron
 Nomor Induk: 13480111
 Jurusan: PGMI
 Semester: VIII
 Tahun Akademik: 2016/2017
 Judul Skripsi: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI PROGRAM ADIWITYA LA DI SDN KOTAGEDE 3"
 Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09/03/17	I	Konsultasi revisi seminar proposal.	
2.	12/03/17	II	Konsultasi Instrumen penelitian	
3.	14/03/17	III	Revisi Instrumen penelitian	
4.	15/03/17	IV	ACC proposal penelitian	
5.	21/04/17	V	Konsultasi hasil penelitian	
6.	02/05/17	VI	Konsultasi BAB IV	
7.	12/05/17	VII	Konsultasi BAB IV & V	
8.	26/05/17	VIII	Revisi BAB IV & V	
9.	02/06/17	IX	ACC Munasosah	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
 Pembimbing

 NIP. _____

Nomor: UIN/02/R.1/PP/00.9/2752.0/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FAJAR SUKRON
NIM : 13480111
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

SERTIFIKAT 116

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.427/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada

Nama : Fajar Sukron
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 02 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13480111
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Pengkok, Panjatan
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Provinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Mantra Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : FAJAR SUKRON

NIM : 13480111

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Sultan Agung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Jaubar Hatta, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.30 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.4/PML03.2/2.48.22.4479/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **FAJAR SUKRON**
Date of Birth : **May 02, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	46
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 26, 2016

Signature



Gembodo Arti Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.11.16/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fajar Sukron :

تاريخ الميلاد : ٣ مايو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ سبتمبر ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ سبتمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengajaran Daring

SERTIFIKAT

Nomor: UNK-021.3/PP-00.972.48.25.30/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fajar Sukron
NIM : 13480111
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	80	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Udayakarta, 3 Februari 2016

Kepala Biro



Agung Fatwanto, Ph.D.
19770103 200501 1 003

Skala Nilai		
Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

Nama	: Fajar Sukron	
Jenis kelamin	: Laki-laki	
Tempat, tanggal lahir	: Temanggung, 02 Mei 1993	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Golongan darah	: A	
Agama	: Islam	
Alamat	: Candi 03/05 Muntung, Candirotto, Temanggung	
Nomor HP	: 085743534704	
E-mail	: fajarsukron11@gmail.com	
Media Sosial	: Facebook : fajar s : Instagram : @fajar__s	

Riwayat Pendidikan:

1997 – 1999	: RA Masyithoh Batursari
1999 – 2005	: MI Batursari 1
2005 – 2006	: SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibebur
2006 – 2008	: SMP Islam Ngadirejo
2008 – 2011	: SMA Negeri 1 Candirotto
2013 – sekarang	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi:

Seksi Bidang Keagamaan OSIS SMA N 1 Candirotto (2009-2010)

Pengurus Dewan Ambalan Pramuka SMA N 1 Candirotto (2009-2010)

Ketua Majelis Taklim SMA N 1 Candirotto (2009-2010)